

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai demosi, mutasi, dan promosi jabatan terhadap motivasi kerja di Polsekta Ilir Timur 1 Palembang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial uji t menunjukkan bahwa demosi (X_1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap motivasi kerja di Polsekta Ilir Timur 1 Palembang. Dilihat dari hasil nilai T_{hitung} yang memiliki nilai sebesar -0,136 sedangkan T_{tabel} 1,664 sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,136 < 1,664$) dengan nilai signifikan $0,892 > 0,05$ artinya ketika adanya demosi yang dilakukan tidak memberikan pengaruh positif terhadap motivasi kerja anggota.
2. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial uji t menunjukkan bahwa mutasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja di Polsekta Ilir Timur 1 Palembang. Dilihat dari hasil nilai T_{hitung} yang memiliki nilai sebesar 3,084 sedangkan T_{tabel} 1,664 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,084 > 1,664$) dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya apabila tingkat mutasi jabatan yang dilakukan semakin sering, maka tingkat motivasi kerja akan semakin meningkat.

3. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial uji t menunjukkan bahwa promosi jabatan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja di Polsekta Ilir Timur 1 Palembang. Dilihat dari hasil nilai T_{hitung} yang memiliki nilai sebesar 8,022 sedangkan T_{tabel} 1,664 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,022 > 1,664$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya apabila tingkat promosi jabatan yang dilakukan semakin sering, maka tingkat motivasi kerja akan meningkat.
4. Berdasarkan uji F variabel demosi, mutasi, dan promosi jabatan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap motivasi kerja di Polsekta Ilir Timur 1 Palembang. Hal tersebut dilihat dari uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($113,180 > 2,72$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja di Polsekta Ilir Timur 1 Palembang dipengaruhi oleh faktor demosi, mutasi, dan promosi jabatan para anggotanya.

B. Saran

Berdasarkan uraian, hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Polsekta Ilir Timur 1 Palembang

Seluruh anggota Polsekta Ilir Timur 1 Palembang diharapkan terus memotivasi diri untuk selalu disiplin, jujur dan mampu melaksanakan tugas yang ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta jika ingin melakukan penelitian terkait variabel pada penelitian tersebut, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi kerja.